

## Struktur Cerita Anak Dalam Cerita Rakyat Timun Mas dan Buto Ijo Dalam Saluran Youtube Riri Cerita Anak Interaktif (Kajian Sastra Anak)

Endang Waryanti<sup>1</sup>, Encil Puspitoningrum<sup>2</sup>, Dinda Astrid Violita<sup>3</sup>, Moch. Muarifin<sup>4</sup>

Universitas Nusantara PGRI Kediri<sup>1,2,3,4</sup>

[endangwaryanti@unpkediri.ac.id](mailto:endangwaryanti@unpkediri.ac.id)<sup>1</sup>, [encil@unpkediri.ac.id](mailto:encil@unpkediri.ac.id)<sup>2</sup>,  
[dindaastrid97@gmail.com](mailto:dindaastrid97@gmail.com)<sup>3</sup>, [muarifin@unpkediri.ac.id](mailto:muarifin@unpkediri.ac.id)<sup>4</sup>

### ABSTRACT

Literary works are created to reveal many problems through the presentation of events that occur in life. The series of events and other elements in literary works are manifested in the structural aspect. The structural aspect is an approach in literature that analyzes the structural elements that build a literary work from within, and looks for the relevance or interrelation of these elements so that it is a complete literary work. The purpose of this study is to describe structural aspects which include themes, characterizations and characterizations, plots, settings, conflicts in children's stories in the video entitled "Timun Emas and Buto Ijo" which was watched on the Riri Anak Interaktif Youtube channel based on the study of children's literature. Based on the results of this study, there are descriptions of several structural aspects in the folklore of Timun Emas and Buto Ijo which include (1) theme, (2) characterization and characterization, (3) plot or plot, (4) setting, and (5) conflict. The conclusion of this study is that the description of the events in the story is the love of a mother for her child. The story of a woman named Mbok Sarni who suffers from not having children, begs Buto Ijo to have children, Buto Ijo gives a child through cucumber gold but after that asks for an imbalance to eat the child, Mbok Sarni gets help through a dream, Mbok Sarni does not fulfill promise, suffering with a happy ending.

**Keywords:** the structure of children's stories, timun mas and buto ijo

### ABSTRAK

Karya sastra diciptakan banyak menyibak persoalan melalui penyajian peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam kehidupan. Rangkaian peristiwa dan unsur-unsur lain dalam karya sastra diwujudkan dalam aspek struktural. Aspek struktural yakni suatu pendekatan dalam ilmu sastra yang cara kerjanya menganalisis unsur-unsur struktur yang membangun karya sastra dari dalam, serta mencari relevansi atau keterkaitan unsur-unsur tersebut sehingga terbentuk suatu karya sastra yang utuh. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan aspek struktural yang meliputi tema, penokohan dan perwatakan, plot, setting, konflik dalam cerita anak pada video berjudul "Timun Emas dan Buto Ijo" yang ditonton pada saluran Youtube Riri Cerita Anak Interaktif berdasarkan kajian sastra anak. Berdasarkan hasil penelitian ini terdapat deskripsi dari beberapa aspek struktural dalam cerita rakyat Timun Emas dan Buto Ijo yang meliputi (1) tema, (2) penokohan dan perwatakan, (3) plot atau alur, (4) setting, dan (5) konflik. Kesimpulan hasil penelitian ini yakni gambaran peristiwa cerita adalah kasih sayang seorang ibu kepada anaknya. Kisah seorang perempuan bernama Mbok Sarni yang menderita karena tidak mempunyai anak, memohon untuk mempunyai anak kepada sang Buto Ijo, Buto Ijo memberikan anak melalui Timun Emas tetapi setelah itu ia meminta imbalan untuk memakan anak tersebut, Mbok Sarni mendapat pertolongan lewat mimpi, Mbok Sarni tidak menepati janji, penderitaan yang berakhir bahagia.

**Kata Kunci:** struktur cerita anak, timun mas dan buto ijo

## PENDAHULUAN

Karya sastra merupakan ungkapan pribadi manusia yang berupa pengalaman, pemikiran, perasaan, ide, semangat, keyakinan dalam suatu bentuk gambaran kehidupan, yang dapat membangkitkan pesona dengan alat bahasa dan dilukiskan dalam bentuk tulisan. Pengarang adalah pelaku sekaligus pengamat berbagai permasalahan hidup dan kehidupan yang berusaha mungungkan dan mengangkatnya dalam bentuk karya (Nurgiantoro, 2010:98).

Pengarang tertarik menciptakan sebuah karya sastra dengan mendapatkan ide dari pengalaman pribadi, mulai dari pengalaman yang biasa-biasa saja sampai pengalaman yang luar biasa adalah sumber ide yang paling mudah dituangkan kedalam karya fiksi. Ide atau gagasan yang diperoleh kemudian dikembangkan menjadi kalimat hingga menjadi suatu paragraf yang didalamnya mengandung isi sebuah cerita mengenai legenda yang terjadi dibumu pada masa lampau dan dianggap benar-benar terjadi oleh masyarakat.

Prosa berdasarkan jenisnya prosa dibagi menjadi 2 macam yaitu prosa lama dan prosa baru. Prosa lama terdiri dari dongeng (mite, legenda, sage, fabel, orang pander) hikayat, sejarah. Sedangkan dalam prosa baru berisi roman, novel dan cerpen didalam penelitian ini menggunakan prosa lama yaitu dongeng berupa legenda. Dongeng ialah suatu cerita fantasi sederhana yang tidak benar-benar terjadi yang berfungsi untuk menyampaikan suatu ajaran moral (mendidik) dan juga menghibur. Jadi, dongeng adalah salah satu bentuk karya sastra yang ceritanya tidak benar-benar terjadi/fiktif Triyanto (2007: 46).

Dalam legenda kisah "Timun Mas dan Buto Ijo" ini termasuk kedalam legenda rakyat karena cerita tersebut telah dipercaya oleh beberapa penduduk setempat bahwa pernah terjadi dimasa lampau. Oleh karena itu dongeng berupa legenda rakyat lebih mudah dibaca dan dinikmati oleh berbagai kalangan pembaca. Peneliti tertarik menganalisis legenda dari cerita rakyat dengan judul "Timun Emas dan Buto Ijo" ini karena cerita rakyat dapat dijadikan sebagai sarana menunjukkan dan melestarikan budaya bangsa serta dapat dikokohkan nilai sosial dan budaya satu bangsa. Disisi lain banyak manfaat dari menganalisis sebuah cerita rakyat antara lain fungsi dari cerita rakyat dapat dijadikan sebagai fungsi sarana pendidikan, fungsi dari sarana hiburan, sebagai pengokohan nilai-nilai sosial budaya yang berlaku didalam masyarakat tersebut. Didalam cerita rakyat biasanya terkandung ajaran moral dan etika yang bisa dipakai sebagai pedoman bagi masyarakat.

Penelitian ini membahas aspek struktural, aspek struktural adalah suatu pendekatan dalam ilmu sastra yang cara kerjanya menganalisis unsur-unsur struktur yang membangun karya sastra dari dalam, serta mencari relevansi atau keterkaitan unsur-unsur tersebut dalam rangka mencapai kebulatan makna, Teeuw (2013: 135). Aspek struktural yang akan di teliti yaitu tema, perwatakan dan penokohan, plot atau alur, konflik dan setting.

Penelitian ini bukanlah penelitian satu-satunya yang pernah dilakukan, sebelumnya ada beberapa penelitian yang mengkaji tentang sastra anak dan

aspek struktural. Penelitian terdahulu pernah dilakukan oleh Sari (2019) berjudul Analisis Unsur Instrinsik Cerita Anak "Irena si Ratu Sampah" karya T Sandi Situmorang dan relevansinya dengan Pembelajaran Sastra di SMP Kelas VII Semester I (2019). Penelitian ini mengkaji unsur kumpulan cerita anak berjudul "Irena si Ratu Sampah" Karya T Sandi Situmorang, yang meliputi tokoh, alur, latar, tema, sudut pandang, amanat, dan bahasa. Penelitian ini memaparkan relativitas antara unsur instrinsik yang saling berkaitan. Tujuan utama dari penelitian ini yaitu mendeskripsikan unsur instrinsik dari kumpulan cerita anak tersebut.

Literatur penelitian kedua ditulis dalam sebuah artikel jurnal oleh Efendi dkk (2019) berjudul Analisis Cerita Rakyat Miaduka Ditinjau dari Kajian Sastra Anak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan unsur imajinasi yang tergambar dalam cerita rakyat Miaduka, mendeskripsikan nilai edukasi yang tergambar dalam cerita rakyat Miaduka serta mendeskripsikan relevansi cerita rakyat Miaduka dengan psikologi perkembangan anak.

Berdasarkan penjelasan dan penelitian terdahulu yang peneliti paparkan, maka penelitian yang berjudul "Struktur Cerita Anak dalam Cerita Rakyat Timun Mas Dan Buto Ijo dalam Saluran Youtube Riri Cerita Anak Interaktif (Kajian Sastra Anak)" ini belum pernah dilakukan sebelumnya. Melalui judul penelitian ini peneliti ingin menggali informasi mengenai Bagaimanakah deskripsi aspek struktural yang meliputi tema, penokohan dan perwatakan, plot, setting, konflik dalam cerita "Timun Emas dan Buto Ijo" dalam Saluran Youtube Riri Cerita Anak Interaktif. Dengan tujuan untuk mendeskripsikan aspek struktural struktural yang meliputi tema, penokohan dan perwatakan, plot, setting, konflik dalam Saluran Youtube Riri Cerita Anak Interaktif "Timun Emas dan Buto Ijo" dalam Saluran Youtube Riri Cerita Anak Interaktif.

## **METODE**

### **Pendekatan Penelitian**

Penelitiannya ini menggunakan teori pendekatan struktural yang ditunjukkan untuk menganalisis karakter tokoh baik secara langsung atau tidak dengan menggunakan aspek struktural. Riswandi (2018: 85) mengemukakan bahwa, suatu karya sastra menggunakan struktural berarti ia menyelidiki makna karya sastra dengan mempelajari unsur-unsur strukturnya dan hubungannya satu sama lain, kemudian setelah makna dipahami, dapat dibuat berbagai interpretasi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan menggunakan pendekatan teori struktural. Pendekatan deskriptif merupakan pendekatan yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah berkumpul sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum (Sugiyono,2012:29). penelitian ini yang digunakan adalah deskriptif karakterisasi aspek struktural cerita berSaluran Youtube Riri Cerita Anak Interaktif dalam cerpen legenda Timun Emas dan Buto Ijo.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan

prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya. penelitian kualitatif didasarkan pada upaya membangun pandangan mereka yang diteliti dengan rinci, dibentuk dengan kata-kata, gambaran holistik dan rumit (Moleong, 2011:6).

### **Desain Penelitian**

Tahap penelitian merupakan kegiatan dalam suatu penelitian untuk mempermudah kegiatan penelitian tersebut. Tahapan penelitian harus memenuhi persyaratan penting yang sistematis, terencana dan mengikuti konsep ilmiah. Menurut Siswantoro (2005:83) prosedur penelitian merupakan tahapan atau uraian kegiatan yang harus dan memuat pokok-pokok pikiran yang terkait dengan aktivitas apa yang dilakukan. Menurut Sugiyono (2009:19-20) tahapan kegiatan penelitian ini adalah tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap penyelesaian.

#### ***Tahap persiapan***

##### *Pemilihan judul penelitian*

Dalam tahap persiapan, sebelum membuat judul penelitian. Peneliti terlebih dahulu merumuskan masalah yang ingin diteliti, kemudian mencari objek yang akan diteliti. Setelah memilih rumusan masalah dan menemukan objek yang akan diteliti. Peneliti membuat judul penelitian.

##### *Konsultasi judul*

Setelah memilih judul penelitian, peneliti mengkonsultasikan judul tersebut kepada dosen pembimbing. Apakah judul yang dibuat oleh peneliti tersebut dapat diangkat menjadi sebuah penelitian atau tidak.

##### *Studi pustaka*

Dalam sebuah studi pustaka yaitu merupakan saat dimana peneliti memilih acuan yang sesuai dengan judul penelitian yang telah dikonsultasikan pada dosen pembimbing.

##### *Membuat rencana penelitian*

Peneliti membuat rencana penelitian untuk memudahkan melakukan penelitian. Sebelum melakukan penelitian yaitu terlebih dahulu merumuskan latar belakang masalah, rumusan masalah, dan merumuskan tujuan penelitian.

#### ***Tahap Pelaksanaan menurut***

##### *Pengumpulan data*

Pada tahap pelaksanaan merupakan tahapan dimana peneliti melakukan pengumpulan data sesuai dengan rumusan masalah dan buku teori. Dalam pengumpulan data, peneliti mengkonsultasikannya pada dosen pembimbing.

##### *Mengolah data*

Setelah mengumpulkan data peneliti mengolah data, peneliti mengolah data sesuai dengan rumusan masalah dan acuan.

##### *Menafsirkan data*

Peneliti menafsirkan data yang didapatkan sesuai dengan rumusan masalah dan buku teori.

##### *Menyimpulkan hasil pengolahan data*

Dalam menyimpulkan data hasil pengolahan data, peneliti mengambil simpulan dari data yang sesuai dengan rumusan masalah dan acuan.

### **Tahap Penyelesaian**

#### *Konsultasi hasil penelitian*

Pada tahap penyelesaian ini, semua data dikonsultasikan kepada dosen pembimbing. Apakah ada data yang tidak sesuai dengan rumusan masalah ataupun acuan. Jika terdapat data yang kurang tepat peneliti melakukan revisi

#### *Revisi laporan*

Setelah ada data yang kurang tepat peneliti wajib melakukan revisi.

### **Waktu dan tempat penelitian**

Kegiatan penelitian yang berjudul Struktur Cerita Anak dalam Cerita Rakyat Timun Mas Dan Buto Ijo dalam Saluran Youtube Riri Cerita Anak Interaktif (Kajian Sastra Anak)" pada tanggal 18 Juli 2021 dilaksanakan mulai bulan Julis 2021 sampai dengan bulan Agustus 2021.

### **Prosedur Pengumpulan Data**

Menurut Moleong (2010:168) bahwa instrumen penelitian disini adalah alat untuk pengumpulan data. Dalam suatu penelitian, peneliti harus terlibat langsung dalam menemukan data yang akan diteliti, masalah yang diteliti maupun pengumpulan data yang diteliti. Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam melakukan penelitian. Tanpa melakukan pengumpulan data berarti penelitian tidak dapat dilakukan

Langkah-langkah prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Menyiapkan lembar pengumpulan data; 2) Menyeleksi data; 3) Memberi deskripsi; 4) Membuat simpulan.

Berikut adalah tabulasi data Aspek struktural dalam Cerita Rakyat "Timun Emas dan Buto Ijo"

**Tabel 1. Tema**

No	Tema	Dialog	Keterangan
1.	Tema Mayor		
2.	Tema Minor		

**Tabel 2. Penokohan**

No	Penokohan	Dialog	Keterangan
1.	Tokoh Utama		
2.	Tokoh Bawahan		
3.	Tokoh Bayangan		

**Tabel 3. Perwatakan**

No	Perwatakan	Dialog	Keterangan
1.	Watak Datar		

**Tabel 4. Alur**

No	Tahapan Alur	Dialog	Keterangan
1.	Tahap Situation		
2.	Tahap Generating Circumstances		
3.	Tahap Rising Action		
4.	Tahap Klimaks		

**Tabel 5. Konflik**

No	Jenis Konflik	Dialog	Keterangan
1.	Psikis, mental/batin		
2.	Sosial		
3.	Fisik		

**Tabel 6. Setting**

No	Setting	Dialog	Keterangan
1.	Tempat		
2.	Waktu		
3.	Suasana		

### Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, maka perlu segera dilakukan pengolahan data. Menurut Moleong (2012:248) analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milah data menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistesisikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Teknik analisis data yang digunakan dalam menganalisis data adalah teknik analisis deskriptif karakterisasi aspek struktural cerita rakyat legenda Timun Emas dan Buto Ijo dalam saluran youtube Riri Cerita Anak Interaktif.

Teknik analisis deskriptif digunakan untuk mengolah data yang telah dikelompokkan berdasarkan tujuan penelitian dan mendeskripsikan aspek struktural pada cerita rakyat legenda Timun Emas dan Buto Ijo. Adapun langkah-langkah pengumpulan datanya sebagai berikut: Melihat video bergambar Timun Emas dan Buto Ijo untuk memahami cerita rakyat Timun Emas dan Buto Ijo sehingga dapat mengapresiasi sumber data tersebut dan mencatat hal-hal yang akan dianalisis yang berhubungan dengan yang akan diteliti. 1) Membaca dan mempelajari literatur, referensi, atau bahan pustaka yang mempunyai hubungan dengan persoalan dan permasalahan dengan karakterisasi melalui gaya bahasa dan prosedur penilaian. 2) mencatat setiap data yang berhubungan dengan penelitian agar mendapatkan data lebih mudah untuk melakukan penelitian secara benar dan lengkap. 3) Mengelompokkan data yang diperoleh.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut Semi (Abidin, 2003: 25) mengatakan bahwa Kajian struktural di dalam penelitian sastra merupakan suatu cara pendekatan yang menekankan pada suatu pandangan bahwa karya sastra itu merupakan sesuatu yang mandiri yang terlepas dari unsur-unsur lain. Legenda "timun emas dan Buto Ijo" memiliki nilai struktural berupa unsur intrinsik yang terkandung dalam ide atau gagasan didalamnya. Unsur-unsur intrinsik yang dimaksud secara umum diantaranya Tema, Tokoh dan penokohan, Setting, Alur, Konflik. Dengan demikian, teori struktural adalah suatu disiplin yang memandang karya sastra sebagai suatu struktur yang terdiri atas beberapa unsur yang saling berkaitan antara yang satu dengan yang lainnya Sangidu (2004:16).



Berikut adalah deskripsi dan analisis struktur cerita anak dalam cerita rakyat "timun emas dan Buto Ijo" dalam saluran youtube riri cerita anak interaktif dalam kajian sastra anak.

### **Deskripsi Struktur Cerita Anak pada cerita Rakyat "Timun Emas dan Buto Ijo" dalam Saluran Youtube Riri cerita Anak Interaktif**

Analisis struktural karya sastra dapat dilakukan dengan mengidentifikasi, mengkaji dan mendeskripsikan fungsi dan hubungan antar unsur intrinsik fiksi yang bersangkutan. Menurut Jabrohim (2003:55) memahami karya sastra berarti memahami unsur-unsur yang membangun struktur atau prinsip yang lebih tegas, analisis structural bertujuan membongkar dan memaparkan dengan cermat keterikatan semua karya sastra yang bersama-sama menghasilkan makna menyeluruh. Aspek struktural yang diteliti adalah tema, penokohan dan perwatakan, setting atau latar, konflik, alur atau plot.

#### ***Deskripsi Tema dalam Cerita Rakyat Timun Emas dan Buto Ijo***

Tema dalam cerita rakyat "Timun Emas dan Buto Ijo" Karya Riri Cerita Anak Interaktif adalah "kasih sayang". Mbok Sarni seorang janda yang sudah tua, hidup seorang diri didesa terpencil, Mbok Sarni pekerjaannya mencari kayu bakar di hutan dan bercocok tanam diperkarangan rumah.

#### ***Deskripsi Penokohan dalam Cerita Rakyat "Timun Emas dan Buto Ijo"***

##### *Timun Emas*

Penemuan tokoh utama menurut Esten (2007:93) adalah: (1) dilihat dari masalah atau tema, tokoh mana yang paling banyak berhubungan dengan masalah tersebut. (2) dilihat dari tokoh mana yang paling banyak berhubungan dengan tokoh-tokoh lain. (3) dilihat tokoh mana yang paling banyak memerlukan waktu penceritaan. Timun Emas sebagai tokoh utama Timun Emas adalah anak Mbok Sarni yang ia dapatkan dari raksasa Buto Ijo. Timun Emas sebagai tokoh utama karena ia sangat berperan dalam setiap cerita atau peristiwa cerita.

##### *Buto Ijo*

Buto Ijo juga merupakan tokoh utama dalam penceritaan. Buto Ijo adalah raksasa yang sering mengganggu, sore hari Buto Ijo bertemu Mbok Sarni, Buto Ijo ingin meminta anak untuk disantap.

##### *Mbok Sarni*

Mbok Sarni seorang janda tua yang hidup seorang diri karena tidak mempunyai anak, Mbok Sarni sangat merindukan kehadiran anak dalam hidupnya untuk membantu meringankan pekerjaan sehari-hari yaitu bercocok tanam dan mencari kayu bakar di hutan. Mbok Sarni merupakan tokoh figuran dari cerita ini. Tokoh figuran adalah tokoh yang dihadirkan untuk melengkapi suasana, sehingga kehadirannya dapat menggunakan dialog atau tanpa dialog (Aminuddin, 2011:80).

##### *Pertapa Tua*

Pertapa tua merupakan tokoh bayangan Pada malam hari nya seorang pertapa tua datang kedalam mimpi Mbok Sarni untuk memberikan petunjuk agar timun emas bisa lolos dari kejaran Buto Ijo. Tokoh bayangan menurut Aminuddin (2011:80) adalah tokoh yang hanya dibicarakan tetapi kehadirannya tidak diperlukan.

#### ***Deskripsi Perwatakan dalam Cerita Rakyat "Timun Emas dan Buto Ijo"***

Menurut Aminuddin (2009:82-83) watak dapat dibedakan ke dalam watak bulat (dinamis atau *round character*) dan watak datar (statis atau *flat character*). watak bulat adalah pelaku yang memiliki perubahan dan perkembangan batin dalam keseluruhan penampilannya. Watak datar adalah pelaku yang tidak menunjukkan

adanya perubahan atau perkembangan sejak pelakuitu muncul sampai cerita berakhir.

Pada cerita rakyat Timun Mas dan Buto Ijo ini para tokoh digambarkan mempunyai watak yang datar. Seperti Timun Emas digambarkan sebagai gadis cilik yang sangat ceria dan pemberani, ia sangat berani melawan Buto Ijo tanpa rasa takut. Mbok Sarni yang penyayang berhati lembut yang memiliki kasih sayang seorang ibu. Buto Ijo yang jahat, Raksasa kejam yang awalnya menolong Mbok Sarni agar mempunyai seorang anak, dengan memberikan biji mentimun. Tetapi kemudian dengan tega meminta anak itu untuk dimakan ketika sudah dewasa. Pertapa Tua yang penolong.

### **Deskripsi Konflik dalam Cerita Rakyat "Timun Emas dan Buto Ijo"**

Menurut Nurgiyantoro (2015:177) Konflik adalah percecokan, perselisihan atau pertentangan. Dalam sastra diartikan bahwa konflik merupakan ketegangan atau pertentangan di dalam cerita rekaan. Konflik merupakan bagian dari sebuah cerita yang bersumber pada kehidupan.

Konflik eksternal adalah konflik yang terjadi antar seorang tokoh dengan dengan sesuatu yang terjadi diluar dirinya, mungkin dengan lingkungan alam, mungkin dengan manusia. Dengan demikian konflik eksternal dapat dibedakan kedalam dua kategori, yaitu konflik fisik dan konflik sosial (Nurgiyantoro,2015:178).

Pada cerita Timun Emas dan Buto Ijo terjadi beberapa konflik antara lain konflik eksternal yang tampak meliputi konflik fisik dan konflik sosial. Konflik social terjadi antara Mbok Sarni dan Buto Ijo. Konflik sosial antara Mbok Sarni dengan Buto Ijo terjadi karena Mbok Sarni bertemu Buto Ijo yang sedang mencari anak untuk disantapnya, tetapi Mbok Sarni tidak memiliki anak. Buto Ijo memberi biji mentimun kepada Mbok Sarni tetapi Buto Ijo juga memberi syarat untuk Mbok Sarni. Sedangkan Konflik fisik terjadi antara Timun Emas dan Buto Ijo. Konflik yang terjadi antara timun emas dengan Buto Ijo ketika timun emas melawan Buto Ijo sendirian didalam hutan, timun emas melawan Buto Ijo dengan melempar senjata biji mentimun, garam, jarum, terasi.

Konflik batin adalah konflik yang disebabkan adanya dua gagasan atau lebih, atau keinginan yang saling bertentangan untuk menguasai diri sehingga mempengaruhi tingkah laku ( Alwi,2003:588). Konflik batin terjadi antara Mbok Sarni dengan timun emas terjadi karena Mbok Sarni tidak mau berpisah dengan timun emas, Mbok Sarni sangat menyayangi timun emas, sehingga Mbok Sarni tidak rela jika timun emas diambil oleh Buto Ijo.

### **Deskripsi latar atau setting dalam Cerita Rakyat "Timun Emas dan Buto Ijo"**

Menurut Burhan Nurgiyantoro (2010) latar tempat menyaran pada lokasi terjadinya peristiwa yang diceritakan dalam sebuah karya fiksi. Unsur tempat yang dipergunakan berupa tempat dengan nama-nama tertentu, mungkin lokasi tertentu tanpa nama jelas.

*Tempat terjadinya peristiwa cerita rakyat Buto Ijo dan timun emas karya Riri Cerita Anak Interaktif yaitu di pekarangan rumah, hutan, lautan lahar.*

- 1) Dipekarangan rumah: Mbok Sarni merenung memikirkan kehadiran seorang anak yang telah lama dinantinya.
- 2) Hutan Mentimun: Ketika perjalanan pulang dari hutan Mbok Sarni bertemu Buto Ijo, Buto Ijo menghadang Mbok Sarni untuk meminta anak, Mbok Sarni tidak bisa menuruti permintaan Buto Ijo karena tidak memiliki seorang anak.



- 3) Lautan Lahar: Timun emas berhasil mengalahkan Buto Ijo dengan senjatanya yang terakhir, timun emas melemparkan terasi, terasi tersebut berubah menjadi lautan lahar dan menenggelamkan Buto Ijo.

*Latar waktu yaitu penggambaran waktu saat terjadinya peristiwa dalam suatu cerita.*

Misalnya : pagi, siang, malam, jam sepuluh malam, dan lain-lain. Menurut Nurgyantoro (2010:230), Latar waktu berhubungan dengan "kapan" terjadinya peristiwa-peristiwa yang diceritakan dalam sebuah karya fiksi. Latar waktu yang terdapat dalam cerita rakyat timun emas dan Buto Ijo karya Riri Cerita Anak Interaktif adalah sebagai berikut:

- 1) Pagi Hari: Pagi hari Mbok Sarni sedang merenung dihalaman rumah, Mbok Sarni sedang memikirkan bagaimana ia mendapatkan seorang anak diusianya yang sudah tua.
- 2) Sore Hari: Sore hari Mbok Sarni pergi ke hutan mencari kayu bakar untuk dijual, sepulang dari hutan Mbok Sarni bertemu dengan Buto Ijo, Buto Ijo menghalangi Mbok Sarni untuk meminta anak.
- 3) Malam Hari: Malam hari Mbok Sarni mimpi bertemu pertapa, pertapa tersebut memberikan petunjuk agar bisa mengalahkan Buto Ijo.

*Latar suasana merupakan latar yang menggambarkan suasana ketika suatu peristiwa terjadi.*

Latar suasana dalam cerita rakyat berhubungan dengan latar yang khususnya menyangkut hubungan alam, suasana internal tokoh dan timbal balik tokoh yang dapat mencerminkan suasana cerita rakyat tersebut.

- 1) Susah: Mbok Sarni merasa susah karena tidak mempunyai anak, Mbok Sarni menginginkan anak.
- 2) Takut: Perjalanan pulang dari hutan Mbok Sarni bertemu dengan Buto Ijo, Mbok Sarni ketakutan saat bertemu Buto Ijo, Mbok Sarni mengira Buto Ijo akan memakannya, Buto Ijo tidak memakan Mbok Sarni tetapi meminta anak dari Mbok Sarni.
- 3) Mencekam: Pada pagi hari Mbok Sarni sedang bermain bersama timun emas, keadaan mencekam karena tiba-tiba Buto Ijo datang menghampiri Mbok Sarni untuk menagih janji.
- 4) Senang: Setelah berhasil mengalahkan Buto Ijo timun emas kembali kerumah dengan selamat, Mbok Sarni sangat senang dengan kepulangan timun emas, kini mereka hidup tenang dan aman tanpa diganggu oleh Buto Ijo.

#### ***Deskripsi plot atau alur dalam Cerita Rakyat "Timun Emas dan Buto Ijo"***

Alur atau plot merupakan rangkaian cerita yang dibentuk oleh tahapan-tahapan peristiwa sehingga menjalin suatu cerita yang dihadirkan oleh para pelaku dalam suatu cerita (Amnuddin,2009:83) tahapan peristiwa yang terdapat dalam cerita rakyat timun emas dan Buto Ijo.

*Situation* disebut juga sebagai tahap penyituasian. Pengarang mulai menceritakan keadaan yang digambarkan dalam cerita yang meliputi situasi yang berhubungan dengan tokoh terutama tokoh utama. Pada bagian ini pengarang mulai memperkenalkan tokoh yang belum berhubungan dengan masalah yang dihadapi. Situation dalam cerita timun emas dan Buto Ijo diawali dengan memperkenalkan tokoh-tokoh. Tokoh yang pertama adalah Mbok Sarni, Mbok Sarni adalah seorang janda tua yang hidup sebatang kara.

*Generating circumstance* Pada bagian ini, pengarang mulai melukiskan bahwa peristiwa yang bersangkutan paut mulai bergerak maksudnya pengarang mulai melukiskan tokoh mulai menghadapi masalah demi masalah. Dalam cerita rakyat "timun emas dan Buto Ijo karya Riri Cerita Anak Interaktif alur *generating circumstance* tergambar pada saat Mbok Sarni bertemu Buto Ijo, dan Buto Ijo meminta anak kepada Mbok Sarni untuk disantabnya.

Tahap *rising action* merupakan tahap peningkatan konflik. Pada bagian ini pengarang menggambarkan bahwa keadaan mulai memuncak. Pengarang mulai mengembangkan watak tokoh, sehingga setiap tokoh sudah mulai terlihat oleh pembaca. Dalam cerita rakyat timun emas dan Buto Ijo dimulai dari Buto Ijo memberi biji mentimun kepada Mbok Sarni agar memiliki seorang anak.

Tahap klimaks merupakan tahap puncak konflik. Pada bagian ini cerita yang disampaikan pengarang udah benar-benar mencapai puncaknya. Tokoh-tokoh diuji dengan masalah yang berat dan rumit. Dalam cerita rakyat "timun emas dan Buto Ijo" karya Riri Cerita Anak Interaktif, tahap ini dimulai dari timun emas berani melawan Buto Ijo sendirian didalam hutan hingga Buto Ijo tewas.

*Denouement* pada bagian ini pengarang mulai menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh para tokohnya. Dalam cerita rakyat "timun emas dan Buto Ijo" karya Riri Cerita Anak Interaktif, alur *denouement* (penyelesaian) digambarkan dengan keberhasilan timun emas melawan Buto Ijo.

### **Analisis Peristiwa Menarik Cerita Anak pada Cerita Rakyat Timun Emas dan Buto Ijo dalam Saluran Youtube Riri Cerita Anak Interaktif**

Memahami sastra anak tidaklah sesederhana merumuskan secara teoretis dan praktis. Justru karena keyakinan akan pentingnya keterlibatan antara karya sastra dengan pembacanya, maka perlu betul mengerti sastra anak, kita harus mengerti dan mengenal apa dan siapa itu anak (Sarumpaet, 2010:3). Sastra anak menjadi kajian dalam penelitian ini, sebagai panduan untuk memahami objek kajian yaitu cerita anak dalam cerita rakyat berjudul "Timun Emas dan Buto Ijo". Cerita anak merupakan bagian dari jenis sastra anak, menurut Saryono dalam Puryanto, 2008:3) sastra anak secara umum meliputi (1) buku bergambar, (2) cerita rakyat, baik berupa cerita binatang, dongeng, legenda, maupun mite, (3) fiksi sejarah, (4) fiksi realistic, (5) fiksi ilmiah, (6) cerita fantasi, dan (7) biografi.

Analisis struktural pada sastra anak bertujuan untuk memaparkan secermat mungkin fungsi dan keterkaitan antar keseluruhan unsur. Berdasarkan deskripsi aspek struktural pada subbab sebelumnya peneliti menemukan beberapa analisis peristiwa/alur yang menarik untuk dikaji lebih mendalam dari cerita sesuai dengan sudut pandang anak dari cerita "Timun Emas dan Buto Ijo". Analisis ini bermanfaat untuk pembaca cerita agar lebih memahami bagaimana kisah "Timun Emas dan Buto Ijo" dapat dipahami melalui sudut pandang anak.

#### ***Menderita karena tidak mempunyai anak***

Di suatu desa ada seorang janda tua yang bernama Mbok Sarni, Mbok Sarni hidup seorang diri tanpa seorang anak yang menemaninya, umurnya yang semakin tua, Mbok Sarni sulit melakukan pekerjaannya mulai dari bercocok tanam hingga mencari kayu bakar di hutan. Hari-hari Mbok Sarni selalu sepi ingin rasanya ia memiliki seorang anak yang dapat ia sayangi dan dapat membantu meringankan meringankan pekerjaannya. Berikut data yang mendukung.



Gambar 1.

Dahulu kala disuatu desa hiduplah seorang janda tua yang bernama Mbok Sarni, Mbok Sarni hidup seorang diri tanpa seorang anak yang menemaninya. Peristiwa ini menunjukkan bahwa Mbok Sarni menderita karena tidak memiliki seorang anak yang dapat membantunya melakukan pekerjaan sehari-harinya.

**Memohon untuk mempunyai anak**

Setiap sore Mbok Sarni mencari kayu bakar di hutan untuk dijual sehendak pulang Mbok Sarni dihadang oleh raksasa, raksasa memberi biji mentimun kepada Mbok Sarni supaya mempunyai seorang anak. Data yang mendukung sebagai berikut:



Gambar 2.

- Buto Ijo : (Tertawa) hahahahahaha
- Buto Ijo : (Marah) hai wanita tua, hari ini aku sangat lapar! beri tahu dimana anak mu? Aku ingin menyantapnya, sudah lama aku tidak memakan anak manusia.
- Mbok Sarni : (Takut) ampun Buto Ijo saya hidup sebatangkara dan saya juga tidak memiliki anak, sungguh saya tidak berbohong! Tolong jangan sakiti saya.
- Buto Ijo : (Tertawa) hahahaha
- Tanpa diduga Buto Ijo memberi biji ketimun kepada Mbok Sarni
- Buto Ijo : wanita tua aku tidak akan menyakitimu sebagai gantinya tanamlah biji mentimun ini dalam dua minggu kau akan memiliki seorang anak.

Dialog menunjukkan bahwa Mbok Sarni ingin sekali memiliki seorang anak, suatu sore ketika sedang hendak pulang dari hutan Mbok Sarni bertemu dengan Buto Ijo, Buto Ijo meminta seorang anak kepada Mbok Sarni tetapi Mbok Sarni berkata bahwa ia tidak memiliki seorang anak kemudian Buto Ijo memberi biji mentimun kepada Mbok Sarni dan menyuruh menanamnya, Buto Ijo berkata kepada Mbok Sarni bahwa biji mentimun tersebut akan tumbuh dalam waktu dua minggu.

### **Memberi tetapi meminta imbalan**

Buto Ijo merasa kasian dengan Mbok Sarni, lalu Buto Ijo memberi biji mentimun tetapi dengan syarat ketika anak tersebut berusia enam tahun Mbok Sarni harus menyerahkan anak tersebut kepada Buto Ijo, Mbok Sarni menyetujui syarat tersebut karena Mbok Sarni senang akan segera mempunyai seorang anak. Data yang mendukung sebagai berikut:



**Gambar 3.**

Mbok Sarni: (Terkejut) ahhhh!!! Apakah tuan Buto Ijo memberiku seorang anak? Terimakasih atas kemurahan hati tuan Buto Ijo.

Buto Ijo : tapi ingat ada syaratnya kau harus menyerahkan anak itu ketika dia berusia 6 tahun.

Buto Ijo : (Tertawa) hahahahahaha

Tanpa berpikir panjang Mbok Sarni pun setuju dengan syarat Buto Ijo, Mbok Sarni sangat senang harapannya selama ini bisa menjadi kenyataan.

Dialog di atas menunjukkan bahwa Mbok Sarni merasa senang keinginannya akan mempunyai anak segera terwujud berkat bantuan dari Buto Ijo, tetapi Buto Ijo akan mengambil anak tersebut ketika berumur 6 tahun, Mbok Sarni menyetujui permintaan Buto Ijo tersebut.

### **Mendapat pertolongan lewat mimpi**

Mbok Sarni bingung memikirkan bagaimana cara agar ia bisa mengalahkan Buto Ijo, malam harinya serorang pertapa tua datang kedalam mimpi Mbok Sarni untuk menyampaikan pesan cara agar bisa mengalahkan Buto Ijo. Data yang mendukung sebagai berikut:



**Gambar 4**

Pertapa Tua : hai Mbok Sarni kalau kau ingin anakmu selamat suruh timun emas untuk lari dari rumah dan bawalah empat benda yaitu biji timun, jarum, garam, dan terasi untuk melawan Buto Ijo.

Pertapa Tua : (Tertawa) hihihihih

Peristiwa tersebut menunjukan bahwa Mbok Sarni kebingungan memikirkan cara untuk melawan Buto Ijo, ketika sedang tidur Mbok Sarni bermimpi bertemu dengan pertapa tua, ia merasa jika mimpinya seperti kenyataan dan bisa dijadikan petunjuk oleh Mbok Sarni, pertapa tua berkata jika timun emas ingin selamat maka timun emas harus membawa biji timun, garam, jarum, dan terasi.

**Tidak menepati janji**



**Gambar 5.**

Enam tahun berlalu timun emas tumbuh menjadi seorang gadis yang cantik, pagi hari timun emas dan Mbok Sarni sedang asyik bermain di halaman rumah tiba-tiba terdengar suara langkah kaki Buto Ijo, Buto Ijo datang untuk menagih janji kepada Mbok Sarni.

Pagi ini timun emas sedang bermain dengan Mbok Sarni.

Mbok Sarni : (Ceria) timun, timun emas dimana kamu? Mbok mencarimu. Tiba-tiba terdengar suara dentuman yang sangat keras, itu adalah suaralangkah kaki Buto Ijo, Buto Ijo ingin menagih janji Mbok Sarni.

Buto Ijo : (Marah) sudah 6 tahun berlalu aku datang untuk menagih janji.

Mbok Sarni : (Takut) ampun Buto Ijo, sekarang timun emas belum bersiap-siap datanglah lusa saya akan menyerahkan timun emas.

Dialog tersebut menunjukan bahwa Mbok Sarni tidak menepati janji kepada Buto Ijo untuk menyerahkan anaknya, Mbok Sarni meminta waktu kepada Buto Ijo sampai besok pagi, ia sangat menyayangi anaknya sehingga Mbok Sarni tidak rela apabila Buto Ijo mengambil anak kesanganya tersebut.

**Setiap Permasalahan Pasti Ada Jalan Keluar**

Mbok Sarni mimpi bertemu pertapa, pertapa tersebut memberikan petunjuk agar bisa mengalahkan Buto Ijo.



**Gambar 6.**



Mbok Sarni minta waktu sampai besok pagi, Mbok Sarni tidak sanggup menyerahkan anak kesayangannya. Malam harinya seorang pertapa tua datang kedalam mimpi Mbok Sarni.

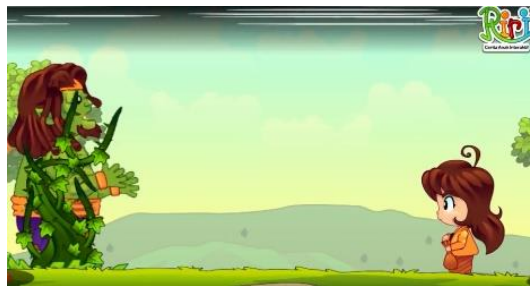
Pertapa Tua : hai Mbok Sarni kalau kau ingin anakmu selamat suruh timun emas untuk lari dari rumah dan bawalah empat benda yaitu biji timun, jarum, garam, dan terasi untuk melawan Buto Ijo.

Pertapa Tua : (Tertawa) hihihihhi

Mimpi ini seperti kenyataan dan seolah menjadi petunjuk bagi Mbok Sarni, anak yang sangat disayanginya memiliki kesempatan lolos dari raksasa jahat tersebut.

Malam harinya Mbok Sarni mimpi bertemu dengan pertapa memberikan petunjuk agar bisa mengalahkan Buto Ijo.

### **Melawan Ketidakbenaran**



**Gambar 7.**

Timun emas berani melawan Buto Ijo sendirian didalam hutan hingga Buto Ijo karena Timun Emas akan dimakan oleh Buto Ijo.

Timun Emas : ( Takut, Menangis) huhuhuhuhu

Timun emas melemparkan senjata pertamanya yaitu biji timun,

Timun Emas : (Melempar biji timun) jiaaaaa.

Seketika Buto Ijo ditelan oleh hutan mentimun yang sangat lebat tapi buto ijo tetap lolos, kemudian timun emas melemparkan jarum, jarum itu berubah menjadi bambu, bambu yang menusuk Buto Ijo, Buto Ijo masih sanggup mengejar.

Dialog tersebut menunjukkan bahwa timun emas melawan Buto Ijo sendirian di hutan dengan melemparkan senjata pertama timun emas melemparkan biji mentimun, biji tersebut berubah menjadi hutan mentimun tapi Buto Ijo masih bisa lolos.

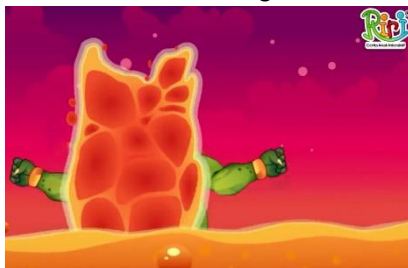


**Gambar 8**



Kedua timun emas melemparkan jarum, jarum itu berubah menjadi bamboo yang menusuk Buto Ijo, Buto Ijo masih sanggup melawan dan mengejar Timun Emas.

Buto Ijo masih sanggup mengejar timun emas, timun emas segera melemparkan garam, garam tersebut berubah menjadi lautan, sebelum Buto Ijo berhasil mengejar timun emas, timun emas segera melempar terasi.



Gambar 9.

Buto Ijo masih sanggup mengejar dan timun emas segera melempar garam

Timun Emas : ( Melempar garam) jiaaaaa.

Buto Ijo : ( Marah) mengeram

garam itu berubah menjadi lautan dan menenggelamkan Buto Ijo, sebelum Buto Ijo sanggup menyelamatkan diri timun emas melempar terasi.

Timun Emas : ( Melempar terasi) jiaaaa

Buto Ijo : ( Kesakitan) huaaaaa

Terasi itu berubah menjadi lautan lahar yang sangat panas Buto Ijo tidak sanggup berjalan dan ia pun tenggelam untuk selama-lamanya.

Timun Emas melawan Buto Ijo dengan melemparkan senjatanya yang terakhir yaitu garam dan terasi, garam tersebut berubah menjadi lautan, sebelum Buto Ijo berhasil melarikan diri timun emas segera melemparkan terasi sehingga terasi tersebut berubah menjadi lautan lahar yang sangat panas sehingga Buto Ijo tenggelam untuk selama-lamanya.

### ***Menderita berakhir bahagia***

Pagi hari pun tiba sesuai petunjuk yang diberikan oleh pertapa semalam Mbok Sarni menyiapkan bekal yang akan dibawa untuk timun emas, ia berpesan jika Buto Ijo mengejar lemparkan senjata ini satu persatu. Tiba-tiba Buto Ijo datang, Mbok Sarni menyuruh timun emas lari ke hutan, Buto Ijo yang mendengar perkataan itu langsung mengejar timun emas dan timun emas melempar satu – persatu senjata yang dibawanya, hingga Buto Ijo akhirnya tenggelam untuk selama-lamanya dan timun emas dapat hidup bahagia dengan Mbok Sarni. Data yang mendukung sebagai berikut:



Gambar 9.

Mbok Sarni bersyukur bahwa Buto Ijo telah tiada.

Timun Emas: (Senang) ibu-ibu aku pulang ibuk, aku bisa mengalahkan raksasa itu.

Anak yang ia sayangi sudah tidak akan diambil dan disakiti oleh Buto Ijo, mereka pun hidup bahagia selama-lamanya.

Dialog menunjukkan bahwa penderitaan yang dialami oleh Mbok Sarni telah berakhir, kini Mbok Sarni dapat hidup bahagia dan tenang dengan anak kesayangannya tanpa di ganggu oleh Buto Ijo.

Berdasarkan hasil analisis tema minor diatas maka simpulan sementara menceritakan bahwa tema minor yang terdapat dalam cerita Timun Emas dan Buto Ijo adalah Mbok Sarni sudah tua hidup sendiri merindukan kehadiran seorang anak, Mbok Sarni pergi ke hutan bertemu Buto Ijo meminta tolong supaya diberi anak. Buto Ijo memberi anak tetapi kalau anak itu lahir diminta kembali.

Buto Ijo datang menemui Mbok Sarni menagih janji, minta timun emas diserahkan, Mbok Sarni mengatakan pada Buto Ijo bahwa timun emas pergi dari rumah tidak pamit.

Mbok Sarni sedang tidur bermimpi bertemu dengan pertapa memberi empat benda yaitu biji mentimun, jarum, garam dan terasi untuk diberikan pada timun emas untuk menyelamatkan diri dari Buto Ijo.

Timun emas melarikan diri ke hutan dan Buto Ijo mencari timun emas, akhirnya timun emas dapat membunuh Buto Ijo, timun emas pulang menemui Mbok Sarni dan hidup bahagia.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini ditemukan tema dalam cerita rakyat "Timun Emas dan Buto Ijo" adalah kasih sayang seorang ibu terhadap anaknya. Tema tersebut disimpulkan dari beberapa peristiwa seperti (1) Mbok Sarni yang menderita karena tidak mempunyai anak, (2) Mbok Sarni yang memohon kepada Buto Ijo untuk mempunya anak, (3) Buto Ijo memberikan biji timun yang akan tumbuh menjadi anak tetapi meminta imbalan jika sudah besar Timun Emas akan dimakan, (4) Mbok Sarni yang tidak rela Timun Mas dimakan oleh Buto Ijo kemudian mendapat pertolongan lewat mimpi, (5) Mbok Sarni tidak menepati janji kepada Buto Ijo demi menolong Timun Emas, (6) penderitaan yang berakhir bahagia Mbok Sarni hidup bahagia dengan anaknya.

Penokohan yang terdapat dalam penelitian ini adalah tokoh utama yaitu Timun Emas dan Buto Ijo, tokoh bawahan yang terdapat dalam cerita yaitu Mbok

Sarni, sedangkan tokoh bayangan yaitu sang pertapa tua. Perwatakan yang terdapat dalam cerita adalah watak datar. Dalam cerita yang mengalami watak datar yaitu: (1) Timun Emas, (2) Mbok Sarni, dan (3) Buto Ijo.

Konflik yang terdapat dalam cerita rakyat "Timun Emas dan Buto Ijo" adalah konflik eksternal. Konflik eksternal yang terdapat dalam cerita yaitu konflik fisik, konflik sosial, dan konflik batin, konflik sosial dalam cerita yaitu: (a) Mbok Sarni dengan Buto Ijo, (b) Timun Emas dengan Buto Ijo, konflik batin dalam cerita yaitu: Timun Emas dengan Mbok Sarni, konflik fisik dalam cerita rakyat "Timun Emas dan Buto Ijo" Karya Raffel Diputra yaitu: (a) Mbok Sarni dengan buah mentimun, (b) Buto Ijo dengan biji mentimun, jarum, garam dan terasi.

Plot atau alur yang terdapat dalam cerita rakyat "Timun Emas dan Buto Ijo" yaitu: (1) situation, (2) generating circumstance, (3) rising action, (4) klimaks, (5) denouement (penyelesaian). Setting yang terdapat dalam cerita rakyat "Timun Emas dan Buto Ijo" yaitu: setting tempat di perkarangan rumah Mbok Sarni, lautan lahar, latar waktu: pagi hari, sore hari, malam hari, latar suasana : susah, mencengkam, takut dan senang.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka dalam penelitian ini terdapat beberapa implikasi, yaitu (1) Bagi guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dalam pembelajaran bahasa Indonesia mengenai drama terdapat kompetensi dasar diharuskan siswa memahami unsur intrinsik dan ekstrinsik drama. Drama juga diharapkan dapat membantu pembentukan karakter siswa sesuai dengan kurikulum 2013 dimana guru dapat menanamkan nilai-nilai karakter dalam setiap pembelajaran di kelas. Standar kompetensi yang harus dikuasai peserta didik dalam pembelajaran sastra yakni mengidentifikasi unsur-unsur intrinsik drama seperti tema, alur atau plot, latar atau setting, tokoh dan penokohan, konflik, sudut pandang dan amanat. Selain itu juga mengidentifikasi unsur ekstrinsik dalam drama meliputi latar belakang pembuatan karya dan biografi pengarang. (2) Bagi Mahasiswa, Bagi Mahasiswa penelitian ini dapat dijadikan sebagai pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari. (3) bagi Pembelajaran, bagi pembelajaran dapat menjadi nilai *plus* tersendiri yang nantinya perlu dikelola dengan baik. Selain itu, bisa menjadi masukan yang berharga untuk menyusun sub materi pembelajaran yang ada kaitannya dengan bahasa.

### DAFTAR RUJUKAN

- Aminuddin. 2014. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru.
- Arikunto, Suharsimi. 2011. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Jabrohim. 2003. *Metode Penelitian Sastra*. Yogyakarta: PT Hanindita Graha Widya.
- Moleong, J Lexi. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Nurgiyantoro, Burhan. 2015. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Sangidu. 2004. *Metode Penelitian Sastra, Pendekatan Teori, Metode dan Kiat*. Yogyakarta: UGM.
- Sumardjo, Jakob & Saini KM. 2012. *Apresiasi Kesustraan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Jaya

- Sari, Paulina Novi Dianing. 2019. *Analisis Unsur Instrinsik Cerita Anak "Irena si Ratu Sampah" karya T. Sandi Situmorang dan relevansinya dengan Pembelajaran Sastra di SMP Kelas VII Semester I*. Skripsi. Skripsi Tidak Diterbitkan. Yogyakarta: PBSID, FKIP, Universitas Sanata Dharma
- Efendi, Faisal., Hudyono, Yusak., Murtadlo, Ahmad. 2019. ANALISIS CERITA RAKYAT MIADUKA DITINJAU DARI KAJIAN SASTRA ANAK. *Jurnal Ilmu Budaya*. Vol. 3, No. 3, Juli 2019 , 246-257 <http://e-journals.unmul.ac.id/index.php/JBSSB/article/view/2017/pdf>